

**PENGARUH KECERDASAN MUSIKAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(KELAS X SMA SCHOOL OF HUMAN)**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

SYIFA FATIMAH

NIM : 1207015067

NIMKO : 3911010112065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2016 M/1437 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Musik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA School Of Human ”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

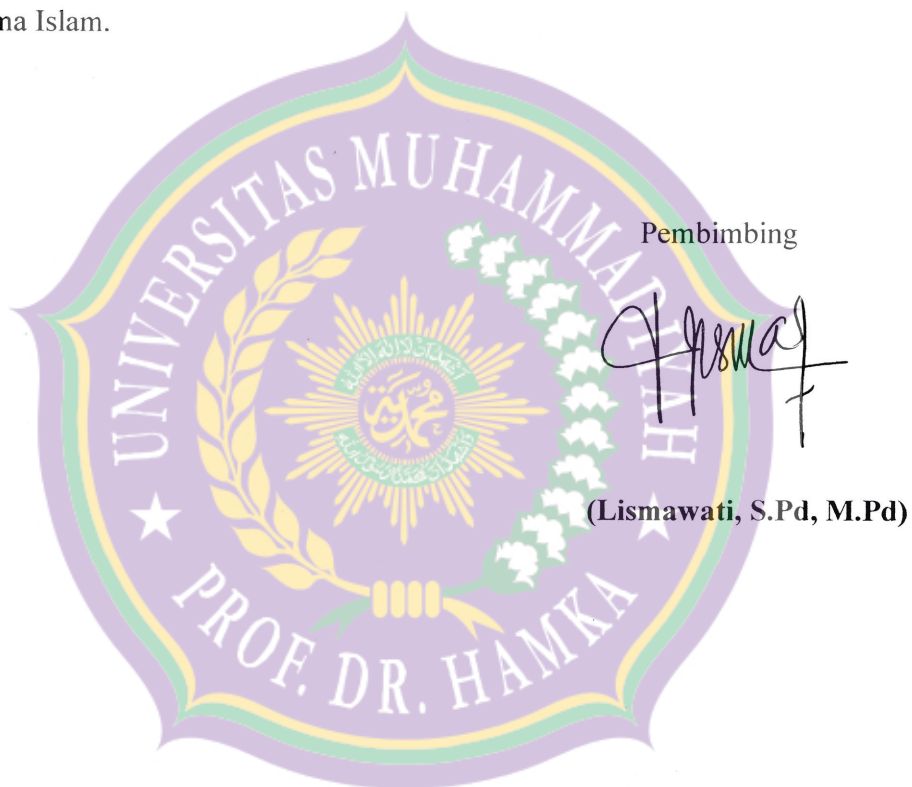
Jakarta, 12 November 2016



(Syifa Fatimah)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Musik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA School Of Human”**. ditulis oleh **Syifa Fatimah**, NIM: **1207015067**, NIMKO: **3911010112065**, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Musik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA School Of Human”, ditulis oleh Syifa Fatimah, NIM: 1207015067, NIMKO: 3911010112065, telah diujikan pada hari Sabtu 12 November 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Nama

Tanda Tangan

Taggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Ketua

Arif Hamzah, M.A.

Sekretaris

Lismawati, S.Pd, M.Pd

Anggota/Pembimbing

Fitri Liza, S.Ag., M.A

Anggota/Penguji I

Ari Khairurrijal Fahmi, M.PD

Anggota/Penguji II


Fitri Liza, S.Ag., M.A.


20/12/16


20/12


14/12/2016


20/12


1/12/2016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Sejatinnya fungsi sekolah adalah : Bukan seberapa cerdas anda,
melainkan bagaimana anda menjadi cerdas ”*

PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan Skripsi
ini untuk:*

- ❖ *Bapak dan ibuku yang tiada henti mendo'akan dan menyamangatiku setiap harinya*
- ❖ *Abang serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 terima kasih atas segalanya selama ini aku lalui waktu bersama kalian*

ABSTRAK

Syifa Fatimah, *Pengaruh Kecerdasan Musik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma School Of Human*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari segi kecerdasan nya. Karena Kecerdasan tidak hanya dinilai dari satu kecerdasan yang dinilai oleh angka tetapi banyak kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Musik tidak hanya dipelajari secara auditori tapi juga melibatkan semua fungsi pancaindra. Sehingga mata pelajaran PAI bisa dikembangkan dengan proses pembelajaran kecerdasan majemuk di sekolah. Dengan menggunakan berbagai metode yang menunjang untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa mengetahui kecerdasan apa yang mereka miliki bisa mempermudah siswa dalam belajar di kelas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, untuk mengetahui berapa persentase pengaruh Kecerdasan Majemuk terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Populasi yang digunakan yaitu kelas X di SMA School Of Human. Untuk pengambilan data menggunakan metode *sampling jenuh* karena dengan itu diharapkan dapat mewakili populasi yang ada.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan penyebaran kuesioner yang menggunakan model *skala likert*. Kuesioner tersebut berkaitan dengan kecerdasan majemuk, yang disebarkan kepada 50 anak yang menjadi *sample* dalam penelitian ini. Dalam pengambilan data digunakan metode *sampling jenuh*. Sedangkan untuk pengujian data digunakan uji regresi linear sederhana yang dalam pengolahannya dibantu dengan *software* statistika yaitu SPSS 17.0.

Hasil penelitian yang telah di analisis menunjukkan terdapat pengaruh kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tingkat 42,5% dan 57,5% kemungkinan dapat disebabkan faktor lain di luar dengan factor-faktor yang lain. Sedangkan persamaan regresi linear terjadi hubungan antara dua variabel, yang artinya dimana semakin siswa mengetahui kecerdasan yang mereka tahu semakin mempermudah dalam belajar. Diperkuat oleh hasil wawancara yaitu terdapat pengaruh 70%-80% dengan penerapan proses pembelajaran kecerdasan majemuk maka semakin meningkat hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Keyword : Kecerdasan Musik, Hasil Belajar Siswa dan Mata Pelajaran PAI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Majemuk

1. Konsep Kecerdasan Majemuk	11
------------------------------------	----

a. Pengertian kecerdasan Majemuk	
2. Macam-Macam Kecerdasan Majemuk.....	14
3. Kecerdasan Musik.....	20
4. Karakteristik Kecerdasan Musik.....	21
5. Faktor Penghambat Pengaruh Musik.....	24
6. Strategi Pembelajaran Kecerdasan Musik.....	25
B. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	26
1. Pengertian Hasil Belajar.....	26
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....	28
3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	31
4. Fungsi Dan Tujuan Hasil Belajar.....	38
5. Pendidikan Agama Islam.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	44
D. Hipotesis.....	45
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Variable Penelitian.....	47
D. Operasional Variabel.....	48
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	49
F. Metode Pengumpulan Data.....	49

1. Kuesioner.....	49
2. Wawancara.....	50
3. Dokumentasi	50
G. Uji Instrumen.....	51
H. Hipotesis Statistik.....	52
I. Metode Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian Data.....	53
B. Deskripsi Hasil Belajar PAI.....	53
C. Pengolahan Data.....	54
1. Hasil Uji Validitas.....	54
2. Hasil Uji Realibilitas.....	56
3. Uji Normalitas.....	58
4. Uji Regresi Linear Sederhana.....	59
D. Hasil Wawancara.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 : Gantt Chart Penelitian.....	46
Tabel 3.2 : Matriks Operasional Variabel.....	47
Table 3.3 : Poin dalam Pernyataan Skala Likert.....	49
Table 3.4 : Pemetaan indikator kuesioner Pengaruh Kecerdasan Majemuk Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI.....	50
Table 4.1 : Deskripsi Hasil Belajar PAI.....	53
Tabel 4.2 : Hasil dari Uji Coba Validitas Instrument Kecerdasan Musikal Kelas X.....	55
Tabel 4.3 : Hasil Reliabilitas Variabel X.....	57
Tabel 4.4 : Kaidah Realibiltas Menurut Guilford.....	57
Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.6 : ANNOVA ^a	60
Tabel 4.7 : Model Summary.....	61
Tabel 4.8 : Coefficients ^a	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil Sekolah
- Lampiran 2 : Latar Belakang Sekolah
- Lampiran 3 : Struktur Kurikulum SMA School Of Human
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian dari FAI
- Lampiran 5 : Lembar Monitoring Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah (Surat Balikan)
- Lampiran 7 : Kuesioner/Angket Mengenai Kecerdasan Majemuk Untuk Uji Validitas
- Lampiran 8 : Transkrip Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Uji Validitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Variabel X
- Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 11 : Kuesioner/Angket Mengenai Kecerdasan Majemuk Untuk Penelitian
- Lampiran 12 : Transkrip Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Penelitian
- Lampiran 13 : Berita Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang unik, artinya tidak ada satu individu pun yang persis sama dengan individu yang lain. Salah satu perbedaan yang sering kita jumpai adalah dalam hal kecepatan dan kemampuan individu dalam memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi. Untuk memecahkan masalah atau persoalan yang sama, ada individu yang mampu dengan cepat memecahkannya, namun di lain pihak ada pula individu yang lambat bahkan mungkin tidak mampu memecahkannya.¹

Hal itulah yang memperkuat pendapat bahwa taraf kecerdasan atau inteligensi itu memang ada, dan berbeda-beda antara satu individu dengan individu yang lain. Individu yang memiliki kecerdasan tinggi kan mudah memecahkan suatu persoalan, dan sebaliknya individu yang kecerdasannya rendah hanya mampu memecahkan masalah yang mudah.

Pendidikan di Indonesia bisa dikatakan hanya mengukur dua atau tiga jenis kecerdasan dengan mengabaikan jenis kecerdasan lainnya. Manusia telah diberi fasilitas kecerdasan itu. Manusia seharusnya mengenali, memfasilitasi, dan mengembangkan kemampuan kecerdasan universal itu untuk kemaslahatan kehidupan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak orang yang dianggap bermasalah dalam belajar, diberi label “bodoh” di kelas, serta tidak naik kelas atau tidak lulus dalam ujian sekolah, tetapi di kemudian hari dia menemukan

¹ Drs. Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002), h. 178.

kemanfaatan berarti dalam kehidupannya. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh guru Laskar Pelangi, Ibu Muslimah.²

Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan anak pasti guru sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan dalam belajar. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan.

Menurut Gardner, kecerdasan majemuk adalah kemampuan menyelesaikan masalah atau menghasilkan produk yang dibuat dalam satu atau beberapa budaya. Teori kecerdasan majemuk oleh Howard Gardner (1983) merupakan bantahan terhadap dominasi IQ sebagai satu-satunya kecerdasan manusia.

Namun berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu (konvensional), dan tidak memerhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan.

Peserta didik kurang aktif dalam proses belajar, peserta didik lebih banyak mendengar dan menulis, menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga peserta didik tidak memahami konsep yang sebenarnya.

Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan.

² Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara* (Bandung: Kaifa, 2014), h.

Allah telah menyediakan wadah kecerdasan tepatnya di dalam sel-sel otak. Dari sini, selama proses belajar berlangsung proses karya pikir di produksi dan berkembang sampai tahap manusia mencapai puncak kompetensi maksimalnya. Kecerdasan seseorang berkembang seiring kualitas belajar yang dialaminya.³

Musik merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari dari awal bangun tidur sampai tidur lagi. Dari bangun tidur sudah mendengarkan alarm berbunyi, melihat televisi juga terdapat musik yang mengiringi, setiap apa yang didengar merupakan musik yang selalu ada untuk mengikuti kehidupan.

Tanpa musik hidup seperti mati karena tidak mendengarkan suara yang mempunyai nada dan volume tertentu. Setiap anak yang dilahirkan mempunyai kemampuan untuk bermusik. Karena itu anak memerlukan orang tua yang peduli terhadap musik sehingga kemampuan musik anak akan berkembang dengan optimal.

Dengan demikian, entitas musik selalu bersifat universal dan tidak hitam putih. Tentu saja pandangan ini tidak secara otomatis menegaskan aspek normatif dalam musik. Hanya saja perlu di garis bawahi aspek normatif tersebut muncul bukan dari entitas musiknya melainkan terkait dengan penggunaan fungsional-pragmatis musik.⁴

Hasil studi TIMSS pada tahun 2011 dan PISA pada tahun 2012 menunjukkan buruknya kemampuan fisika siswa yang ada didalamnya. Hal ini disebabkan oleh sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberdayakan

³ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Multiple Intelligences*, (Jakarta: PrenadamediaGroup, 2015), h. 2

⁴ Abdurrahman al-baghdadi, *Seni dalam Pandangan Islam*, (Jakarta:Gema Insan Press, 1991), h. 66.

potensinya. Setiap harinya, di kelas guru hanya memberikan pengetahuan fisika yang telah dimiliki melalui ceramah, sedangkan siswa dituntut untuk menyerapnya. Siswa cenderung pasif dan tidak tertarik fisika. Alasan ketidaktertarikan siswa terhadap fisika tidak sepenuhnya besar. Kenyataannya, siswa pada pembelajaran fisika tidak diberikan ruang yang cukup untuk mengembangkan potensinya. Selain itu, siswa pribadi yang unik. Keunikan siswa ditandai dengan kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa.⁵

Teori Howard Gardner tentang Kecerdasan musik dapat memudahkan guru dalam mengajarkan pendidikan agama Islam di sekolah, sehingga guru tidak monoton dengan satu metode saja dalam proses belajar mengajar tetapi dengan berbagai metode yang bermacam-macam.

Dari pemaparan di atas penulis merasa pentingnya pengetahuan tentang kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) kecerdasan dari sudut pandang Howard Gardner kepada para pendidik untuk mengetahui bagaimana kondisi kecerdasan peserta didiknya, sehingga mereka bisa memberikan metode pengajaran yang bervariasi dalam pengajaran pada materi pendidikan agama Islam pada khususnya dan seluruh pembelajaran pada umumnya.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya guru menggunakan musik dalam proses pembelajaran.
2. Guru yang tidak memahami pembelajaran dengan musik
3. Semakin berkembangannya musik-musik
4. Kurangnya peranan guru dalam menggali kecerdasan musik yang dimiliki siswa.
5. Kecerdasan musik yang bisa memudahkan pembelajaran siswa.

⁵ Mar'atus Sholihah, "Pengembangan bahan ajar berbasis konstruktivisme dengan mengoptimalkan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa smp bab bunyi" (Universitas Negeri Malang, 2014)

6. Kurangnya informasi tentang pengaruh musik.
7. Kecerdasan musik yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran pendidikan agama islam.

C. Pembatasan Masalah

Pada pembatasan masalah ini penulis ingin membatasi masalah karena agar masalah yang dibahas tidak keluar dari tema yang penulis kemukakan. Pembatasan masalah itu terdiri dari:

1. Pengaruh Kecerdasan Musik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA School Of Human.
2. Upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan kecerdasan musik.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan musik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA School Of Human ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a) Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan musik berdasarkan kecerdasan majemuk peserta didik dalam proses pembelajaran PAI.
 - b) Untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik dalam mengetahui kecerdasan yang mereka miliki.

2. Manfaat

- a) Memberikan acuan atau petunjuk bagi para pendidik khususnya orang tua dan guru disekolah dalam mendidik pola tingkah laku dan kepribadian anak serta dapat menanamkan keteladanan sesuai dengan nilai-nilai akhlak atau norma-norma keagamaan.
- b) Mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak sesuai dengan kegiatan pembelajaran masyarakat modern sekarang ini.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

- a. Nama Peneliti : MUKHIDIN

Judul : “Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Pemecahan Masalah Pada Materi Operasi Vektor Mata Pelajaran Fisika Di Man Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Metode dan Analisis : Menggunakan metode dengan penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan perhitungan statistik yang hasilnya dapat dilihat berupa angka-angka. Dan data dianalisis secara dekriptif statistik. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut hasil total dari *scoring* (penilaian) untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus uji untuk sampel bebas (*independen*).

Persamaan : menggunakan pembelajaran dengan kecerdasan majemuk akan tetapi lebih mengutamakan kecerdasan Logis-Matematis. Perbedaan adalah penulis meneliti bagaimana pembelajaran pada mata pelajaran fisika dan saya meneliti pelajaran agama islam.

b. Nama Peneliti : PARAMITHA RETNO PROBOWENING

Judul : “Pengembangan Strategi Pembelajaran Fisika Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMP”. Metode dan Analisis: menggunakan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket dan metode tes. Dan dengan Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket, Analisis Hasil Uji Instrumen Tes, Analisis Hasil Penelitian.

Persamaan: adalah menggunakan teori kecerdasan majemuk dalam proses pembelajaran dan bagaimana hasil belajar siswa. Perbedaan: adalah mengembangkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fisika dan saya mata pelajaran pendidikan agama islam.

c. Nama Peneliti : NUR FARIDAH

Judul : “Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Bagi Siswa Usia Pendidikan Dasar”.

Metode dan Analisis: melalui Pendekatan metode penelitian adalah psikolog. Khususnya psikolog perkembangan anak dan teori belajar humanistik. Dan Analisis data dilakukan dengan mencari dan memberi makna terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan.

Persamaan:mempunyai persamaan dalam meneliti tentang pembelajaran berbasis Multiple Intelligence. Perbedaan : peneliti lebih terpusat dengan sekolah dasar dengan keseluruhan keadaan siswa sekolah tersebut bagaimana proses belajar nya. Dan saya mengkhususkan meneliti pelajaran pendidikan agama islam.

d. Nama Peneliti : RATNA UTAMI SARI

Judul :“Penerapan Kecerdasan Majemuk Dalam Menciptakan Sekolah Unggul Di SDIT ASSALAMAH UNGGARAN Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah”.

Metode dan Analisis: menggunakan pendekatan dan jenis penelitian dan teknik pengumpulan data. Dan peneliti menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena yang ada di SDIT ASSALAMAH Unggaran tentang bagaimana aktifitas tindakan dalam menerapkan kecerdasan majemuk.

Persamaan: adalah mempunyai kesamaan dalam mengangkat judul tentang kecerdasan majemuk. Perbedaan: adalah peneliti ingin melihat bagaimana sekolah unggul yang diciptakan sekolah tersebut.

e. Nama Peneliti : MAHARANI NAINGGOLAN

Judul : “Pengaruh Penerapan Strategi Kecerdasan Majemuk terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa kelas X SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

Metode dan Analisis: metode eksperimen. Dan hasil analisis data ditemukan hasil rata-rata pembelajaran ekspositori dalam menulis puisi adalah 66,1 dari jumlah siswa sebanyak 36 orang.

Persamaan :melakukan penelitian dengan strategi kecerdasan majemuk.

Perbedaan : lebih mengutamakan dalam kemampuan menulis untuk siswa nya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini terdapat sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam membaca skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I:** Pendahuluan merupakan bab awal didalam skripsi ini, bab ini berisikan: Latar Belakang Penulisan, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.
- BAB II:** Landasan Teori yang berisikan deskripsi teoritik yaitu tentang pengertian-pengertian berkaitan dengan kecerdasan majemuk dan hasil belajar siswa, dan berisikan kesimpulan sementara dari penelitian tersebut. Dan juga berisikan kerangka berfikir dan hipotesis yaitu dugaan mengenai hasil penelitian.
- BAB III:** Metodologi Penelitian yang berisikan ruang lingkup penelitian, populasi & sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, hasil uji instrumen, hipotesis statistik, dan analisis data. Berkaitan dengan cara-cara dan langkah-langkah yang digunakan didalam penelitian.
- BAB IV:** Hasil penelitian yang merupakan inti daripada isi skripsi ini bab ini menjelaskan tentang hasil, pengolahan data dan deskripsi hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB V: Penutup yang berisikan kesimpulan yang dapat dari hasil penelitian, dan di bab ini juga dipaparkan mengenai saran-saran dari peneliti. Sementara pada bagian akhir dari skripsi ini merupakan Daftar pustaka yang menjadi sumber-sumber penulisan dan lampiran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, Mohamad. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2015.
- Armstrong, Thomas. *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas Edisi Ketiga*. Jakarta Barat :PT Indeks, 2013.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni.. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015
- Chatib, Munif. *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung : PT Mizan Pustaka, 2014.
- Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia*. Bandung : PT Mizan Pustaka, 2015.
- Dates, Nyoman. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Gondosari, Aleysius H. *Rahasia 5 Elemen untuk Cerdas dan Sukses*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Komarudin, Ukim. *Arief Rachman Guru*. Jakarta : Erlangga, 2015.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

- Priyatno, Duwi. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2016
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Maedia, 2015.
- Said, Alamsyah. Budimanjaya, Andi. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.
- Siregar, Eveline. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.
- Suyono. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Thobroni, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta : Ar-ruzz media, 2012.
- Sihotang, Kasdin. *Pendidikan Pancasila Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan*. Jakarta: Grafindo, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sunjoyo, dkk. *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Susanto, Ahmad. *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.

Wawancara Pribadi dengan Bang Pii. Bekasi, 22 September 2016.

